

KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN BERBASIS ISLAM

Oleh:

M. Munir, Luluk Nurhidayani

Email: munirkaterban@gmail.com

Abstract: Each leader has its own characteristics in influencing, directing and convincing its members who are influenced by both a little or a lot of traits that exist in the leader. Nevertheless, every institution has the characteristics of an ideal leader. As Characteristics of Islamic Educational Leadership. Educational leadership is the ability to move the implementation of education, so that the educational goals that have been set can be achieved effectively and efficiently. The leadership roles are Part Finding, Aligning, Empowering, while the functions include planning, organizing, motivating, directing, coordinating, managing information, and supervising. There are four types of educational leadership, namely the authoritarian type, the laissez faire type, the democratic type, and the pseudo-democratic type. A leader also has characteristics, namely sincere, honest, walk the talk, fair and egalitarian, noble character, humility, courage, a healthy sense of humor, patience and restraining anger, maintaining verbal, synergy and deliberation. While the four main characters possessed by the Prophet Muhammad as a leader are: shidiq, amanah, fathonah, and tabligh.

Abstrak: Setiap pemimpin memiliki karakteristik sendiri dalam mempengaruhi, mengarahkan dan meyakinkan anggotanya yang dipengaruhi oleh sedikit atau banyak sifat yang ada dalam pemimpin. Namun demikian, setiap institusi memiliki karakteristik pemimpin yang ideal. Sebagai Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam. Kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan

pendidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Peran kepemimpinan adalah Bagian Finding, Menyelaraskan, Memberdayakan, sementara fungsi termasuk perencanaan, pengorganisasian, memotivasi, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengelola informasi, dan mengawasi. Ada empat jenis kepemimpinan pendidikan, yaitu tipe otoriter, tipe laissez faire, tipe demokrasi, dan tipe pseudo-demokratis. Seorang pemimpin juga memiliki karakteristik, yaitu tulus, jujur, berjalan bicara, adil dan egaliter, berkarakter mulia, kerendahan hati, keberanian, rasa humor yang sehat, kesabaran dan menahan amarah, menjaga verbal, sinergi dan musyawarah. Sedangkan empat tokoh utama yang dimiliki Nabi Muhammad sebagai pemimpin adalah: shidiq, amanah, fathonah, dan tabligh.

Kata Kunci: Karakteristik, Kepemimpinan, Pendidikan, Islam

Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan hal yang vital dalam sebuah organisasi, baik itu lembaga formal, non formal dan informal. Semua membutuhkan sosok pemimpin yang dapat mempengaruhi anggota organisasinya dengan sadar dan dengan suka rela berkenan untuk bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.

Lembaga pendidikan merupakan organisasi yang orientasinya adalah non profit, meskipun demikian keberadaan seorang pemimpin pada lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting.

Setiap pemimpin memiliki karakteristik tersendiri dalam mempengaruhi, mengarahkan dan meyakinkan anggotanya yang dipengaruhi baik sedikit maupun banyak pembawaan yang ada pada diri pemimpin. Meskipun demikian, setiap lembaga memiliki karakteristik pemimpin yang ideal. Sebagaimana Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam.

Pembahasan

Definisi Kepemimpinan dalam Organisasi Pendidikan

Kepemimpinan, dalam Bahasa Inggris yaitu *Leadership* yang dapat diartikan sebagai hubungan yang erat antara seseorang dan kelompok manusia, karena ada kepentingan sama. Hubungan yang dimaksud adalah tingkah laku yang tertuju dan terbimbing dari pemimpin dan yang dipimpin.

Pada dasarnya dalam kepemimpinan mengandung beberapa indikator: 1) proses mempengaruhi orang lain, 2) mengarahkan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, 3) meyakinkan orang lain untuk memperoleh dukungannya, 4) faktor kepribadian sebagai perilaku yang bisa mengarahkan aktifitas organisasi, 5) proses realisasi visi organisasi.¹

Sedangkan kepemimpinan dalam konteks pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakan pelaksanaan pendidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Veithzal Rivai & Deddy Mulyadi yang dikutip oleh Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini menjelaskan bahwa ada tiga implikasi penting yang terkadung dalam konteks kepemimpinan, diantaranya yaitu:

1. Kepemimpinan itu melibatkan orang lain baik bawahan maupun pengikut.
2. Kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dan anggota kelompok secara seimbang.
3. Adanya kemampuan untuk menggunakan bentuk kekuasaan berbeda untuk mempengaruhi tingkah laku pengikutnya melalui berbagai cara.²

Peran dan Fungsi Kepemimpinan Pendidikan

Covey sebagaimana yang dikutip oleh Veitzal Rivai membagi peran kepemimpinan menjadi tiga bagian yaitu: *Part Finding* (Pencarian Alur), *Aligning* (Penyelarasian), *Empowering* (Pemerdayaan).³ Sementara menurut Sobri *et al* untuk mewujudkan fungsinya sebagai pengelola pendidikan, kepala sekolah hendaknya mampu mengaplikasikan fungsi-fungsinya kedalam pengelolaan sekolah yang dipimpinnya, diantaranya yaitu: merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengelola informasi, dan mengawasi.⁴ Kepala juga memiliki fungsi Edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, dan inovator (EMASLIM).⁵

Tipe Kepemimpinan Pendidikan

1. Tipe Otoriter, yaitu tipe yang digambarkan sebagai kepemimpinan yang memaksa kehendak kepada para straf dan bawahan dalam sistem organisasi.
2. Tipe Lissez Faire, yaitu pemimpin tidak menjalankan peran dan fungsi kepemimpinannya. Tipe kepemimpinan ini sama sekali tidak memberikan kontrol dan koreksi terhadap pekerjaan bawahannya.
3. Tipe Demokratis, yaitu kepemimpinan yang tidak memposisikan dirinya sebagai penguasa organisasi dan satu-satunya penentu kebijakan, akan tetapi ia memainkan sebagai *leader* ditengah-tengah anggota kelompoknya.
4. Tipe Pseudo Demokratis, yaitu tipe yang didefinisikan sebagai kepemimpinan yang bersifat demokratis semu atau manipulasi diplomatik, yang hanya menggunakan sifat demokratis sebagai penguatan terhadap keputusannya yang bersifat otokratis.

¹Siti Farikha, *Manajemen Lembaga Pendidikan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 163.

²Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah (Teori, Strategi, dan Implementasi)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 100-101.

³Ibid., 102.

⁴Ibid., 106.

⁵Ibid., 113.

Selain tipe diatas ada juga tipe kepemimpinan dalam sebuah organisasi yaitu tipe paternalistik dan tipe kharismatik.⁶

Ciri-Ciri Pemimpin Islami

Adapun ciri-ciri dari seorang pemimpin dalam kepemimpinan pendidikan Islam, antara lain:

1. Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk mengendalikan lembaga atau organisasinya.
2. Memfungsikan keistimewaannya yang lebih disbanding orang lain (QS AlBaqoroh/2: 247).
3. Memahami kebiasaan dan bahasa orang yang menjadi tanggung jawabnya (QS Ibrahim: 4).
4. Mempunyai karisma atau wibawa dihadapan manusia atau orang lain (QS Huud: 91).
5. Bermuamalah dengan lembut dan kasih sayang terhadap bawahannya, agar orang lain simpatik kepadanya (QS Ali Imron: 159).
6. Bermusyawarah dengan para pengikut serta mintalah pendapat dan pengalaman mereka (QS Ali Imron: 159).
7. Mempunyai power dan pengaruh yang dapat memerintah serta mencegah karena seorang pemimpin harus melakukan control pengawasan atas pekerjaan anggota, meluruskan keliruan, serta mengajak mereka untuk berbuat kebaikan dan mencengah kemungkaran (QS Al hajj 41).
8. Bersedia mendengar nasehat dan tidak sombong, karena naehat dari orang yang ikhlas jarang sekali kita peroleh (QS Al Baqoroh 206).

Jabatan pemimpin merupakan jabatan yang istimewa sebab, pemimpin organisasi apapun dipersyaratkan memiliki berbagai kelebihan menyangkut pengetahuan, perilaku,

sikap, maupun keterampilan dibanding orang lain. Figur pemimpin yang ideal sangatlah diharapkan oleh masyarakat, lantaran seorang pemimpin menjadi contoh terbaik dalam segala ucapan, perbuatan, dan kebiasaan, termasuk dalam hal berpakaian.

Dalam konteks pendidikan Islam, pemimpin harus memiliki keunggulan yang lebih lengkap. Dasar filosofinya adalah pendidikan Islam selama ini mengklaim sebagai lembaga yang berusaha keras membangun kecerdasan intelektual, kesalehan social, dan kemantapan spiritual.

Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Islam

Kepemimpinan Islam harus dilandasi ajaran Alquran dan Sunnah, yang acuan utamanya adalah meneladani Rasulullah saw. dan khulafaurasyidin. Kepemimpinan yang dibangun oleh Rasulullah saw. berlandaskan pada dasar-dasar yang kokoh yang pada prinsipnya untuk menegakkan kalimah Allah Swt. Prinsip-prinsip atau dasar-dasar kepemimpinan Islam adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid merupakan salah satu prinsip dasar dalam kepemimpinan Islam. Sebab perbedaan akidah yang fundamental dapat menjadi pemicu dan pemicu kekacauan suatu umat. Dalam Alquran ditemukan beberapa ayat tentang prinsip ketauhidan.

Dalam surat Al-Ikhlas/112: 1-4 Allah Swt. berfirman:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُواً أَحَدٌ

Artinya: Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".

2. Prinsip Musyawarah (Syuro)

Musyawarah berarti mempunyai makna mengeluarkan atau mengajukan pendapat.

⁶Ibid., 115-116.

Hal ini sebagaimana terdapat pada surat Ali-Imran/3: 159:

وَشَارِزُهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَرَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "bermusyawarahlah kamu (Muhammad) dengan mereka dalam urusan tertentu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, bertawakkalah kepada Allah Swt. Sesungguhnya Allah Swt mencintai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya".

3. Prinsip Keadilan (Al-'adalah)

Dalam memanage kepemimpinan, keadilan menjadi suatu keniscayaan, sebab kepemimpinan dibentuk antara lain agar tercipta masyarakat yang adil dan makmur. Allah Swt. berfirman dalam surat An-Nahl/16 :90 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعْلَكُمْ
تَذَكَّرُونَ .

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

4. Dasar Persatuan Islamiyah (Ukhuwah Islamiyah)

Prinsip ini untuk menggalang dan mengukuhkan semangat persatuan dan kesatuan umat Islam. Hal ini didasarkan pada ajaran Islam dalam Alquran Surat Ali Imran/3 ayat 103 yang berbunyi:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَنْقِرُّ قُوَّا

Artinya: Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai beraii.

Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Islam

Menurut Antonio yang dikutip oleh Jaja Jahari dan Amirulloah Syarbani bahwa belajar dari Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin sistem pendidikan holistik memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Ikhlas
2. Jujur
3. *Walk the talk*
4. Adil dan egaliter
5. Ahklak mulia
6. Tawadhu
7. Berani
8. Jiwa humor yang sehat
9. Sabar dan menahan amarah
10. Menjaga lisan
11. Sinergi dan musyawarah

Dalam konteks islam, kepemimpinan Nabi Muhammad SAW merupakan tauladan ideal bagi semua level kepemimpinan, termasuk bagi kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan. empat karakter utama yang dimiliki Nabi Muhammad SAW yaitu: shidiq, amanah, fathonah, dan tabligh yang menjadi keharusan bagi kepala sekolah untuk diinternalisasikan dalam gaya kepemimpinan yang di kembangkannya disekolah.⁷

Menurut Al-Ghazali dalam buku Sjadzali, criteria pemimpin antara lain yaitu dewasa, memiliki pikiran sehat, bukan hamba sahaya, laki-laki, memiliki mata dan telinga sehat, nyata kekuasaannya, memiliki pemikiran cerdas dan kreatif, suka bermusyawarah, menerima saran dan kritik, berilmu, dan dapat mengendalikan diri perbuatan tercela.⁸

⁷Ibid., 117.

⁸Nur Raisah Ulinnuha, "Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam", *TARLIM: Jurnal*

Kesimpulan

Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakan pelaksanaan pendidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Peran kepemimpinan yaitu *Part Finding* (Pencarian Alur), *Aligning* (Penyelarasian), *Empowering* (Pemerdayaan) sedangkan fungsinya antara lain yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengelola informasi, dan mengawasi.

Tipe kepemimpinan pendidikan dibagi menjadi empat yaitu tipe otoriter, tipe *laissez faire*, tipe demokratis, dan tipe pseudo-demokratis. Seorang pemimpin juga memiliki karakteristik yaitu Ikhlas, jujur, *walk the talk*, adil dan egaliter, ahklak mulia, tawadhu, berani, jiwa humor yang sehat, sabar dan menahan amarah, menjaga lisani, sinergi dan musyawarah. Sedangkan empat karakter utama yang dimiliki Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin yaitu: shidiq, amanah, fathonah, dan tabligh yang menjadi keharusan bagi kepala sekolah untuk diinternalisasikan dalam gaya kepemimpinan yang dikembangkannya disekolah.

TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 2, no. 2, September 2019.

Daftar Pustaka

Farikha, Siti, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

Jahari, Jaja dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah (Teori, Strategi, dan Implementasi)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Ulinnuha, Nur Raisah, "Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam",

Pendidikan Agama Islam, vol. 2, no. 2, (September 2019), 144.